

ABSTRAK

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangatlah penting . Dimana pendidikan khusus inilah yang dapat memfasilitasi perkembangan anak dalam suatu pendidikan . Sebagai sarana yang memberikan fasilitas pendidikan, slb di tuntut untuk dpt memfasilitasi secara mobilitas pada setiap penggunaannya. SLB sering kali tidak diperhatikan dan dianggap biasa saja sehingga fasilitas yang diberikan tidak dapat mengorganisir segala kegiatan penggunaannya khususnya anak berkebutuhan khusus. Bentuk, warna, dan tataletak ruangan pada sebuah sekolah luar biasa merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap mobilitas anak dan pengguna lainnya dalam menempuh pendidikan.

Sekolah luar biasa tunanetra merupakan salah satu sekolah yang memberikan fasilitas bagi peserta didik tunanetra atau yang kurang dalam penglihatan . Bandung merupakan salah satu kota yang memberikan fasilitas pendidikan bagi tunanetra. Sekolah luar biasa A tunanetra ini menuntut desain khusus yang lebih dapat memfasilitasi dalam mobilitas dan orientasi anak . Aktivitas dengan waktu yang cukup lama mengharuskan desain yang terdapat di setiap areanya dapat direspon oleh pengguna secara cepat . Melalui metode analisa subjek dan objek perancangan permasalahan, perancangan interior pada sekolah luar biasa A tunanetra dengan suasana kesederhanaan dianggap menjadi penting mengingat keamanan, kenyamanan dan karakter pengguna merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pendidikan peserta didik.